

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

**SMP NEGERI 2 BERBAH  
JALAN RAYA SANGGRAHAN-BERBAH NO. 161, TEGALTIRTO, BERBAH,  
SLEMAN**

**PERIODE 15 SEPTEMBER s.d 15 NOVEMBER 2017**

Dosen Pembimbing Lapangan PLT  
Yuhanida Milhani, M.Pd



Disusun oleh :  
Annisa A Nurhayati  
14416241060

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing Semester Khusus periode September - November 2017 dengan :

Nama : Annisa A Nurhayati  
NIM : 14416241060  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2017 di SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

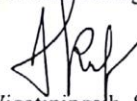
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Yuhanida Milhani, M. Pd  
NIP. 19861223 201504 2 001

Guru Pembimbing



Rusti Wigatiningsih, S.Pd  
NIP. 19630929 198503 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 2 Berbah



Nursidi Winarta, S.Pd  
NIP. 196112191984121001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 BERBAH

Koordinator PLT  
SMP Negeri 2 Berbah



Ardaniyah, S.Pd  
NIP. 19640712 198803 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 2 Berbah serta dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing UNY tahun 2017 dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PLT. Penyusunan laporan telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PLT.
3. Dr. Sulis Triyono, M.Pd, selaku Kepala PPL&PKL UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PLT.
4. Venny Indriya Ekowati, M.Litt, selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMP N 2 Berbah yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
5. Yuhanida Milhani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong Prodi Pendidikan IPS yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT.
6. Nursidi Winarta S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah atas kerjasama yang telah diberikan.
7. Ardaniyah, S.Pd, selaku koordinator PLT SMP Negeri 2 Berbah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT di SMP N 2 Berbah.
8. Rusti Wigatiningsih, S.Pd, selaku guru pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT.
9. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Berbah yang turut membantu kami selama pelaksanaan PLT. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami

10. Orang tua yang telah memberikan dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PLT hingga selesai.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Berbah atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
12. Rekan-rekan PLT SMP Negeri 2 Berbah yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PLT berlangsung.
13. Saudari Pangesty Wulandani, selaku partner PLT Prodi Pendidikan IPS, FIS, UNY.
14. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PLT hingga tersusunnya laporan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih terdapat kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini di masa yang akan datang.

Penyusun berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Annisa A Nurhayati

NIM. 14416241060

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                  | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                                      | iii |
| DAFTAR ISI .....  | v   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                     | vi  |
| ABSTRAK .....   | vii |
| <br>  |     |
| BAB I. PENDAHULUAN  |     |
| A. Analisis situasi .....                                 | 1   |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....     | 9   |
| <br>  |     |
| BAB II. KEGIATAN PLT                                      |     |
| A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT .....               | 13  |
| B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri) ..... | 19  |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT dan Refleksi .....      | 23  |
| <br>  |     |
| BAB III. PENUTUP  |     |
| A. Kesimpulan .....                                       | 28  |
| B. Saran .....  | 28  |
| <br>  |     |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                      | 30  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PLT
- Lampiran 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan
- Lampiran 6. Presensi Siswa
- Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 8. Silabus
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10. Media Pembelajaran
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Program Tahunan
- Lampiran 13. Program Semester
- Lampiran 14. Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- Lampiran 15. Kisi-kisi PTS
- Lampiran 16. Pemetaan KI & KD
- Lampiran 17. Soal PTS & Kunci Jawaban

## **ABSTRAK**

### **Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

#### **SMP NEGERI 2 BERBAH**

**Oleh : Annisa A Nurhayati**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan dapat memberikan solusi yang berkaitan dengan dunia kependidikan. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini adalah guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya.

Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PLT pada semester khusus tahun 2017 ini adalah di SMP Negeri 2 Berbah yang bertempat di Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Program PLT ini dilaksanakan pada tanggal 15 September s.d. 15 November 2017. Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII. Dalam program PLT ini penyusun mengampu semua kelas VII yang berada di SMP Negeri 2 Berbah yang berjumlah 4 kelas yaitu terdiri dari kelas VII A s.d. kelas VII D. Setiap minggunya masing-masing kelas bertemu dengan pelajaran IPS sebanyak dua kali, sedangkan setiap satu jam pertemuan menghabiskan waktu 40 menit. Oleh karena itu, penyusun dapat mengajar selama 16 jam setiap minggunya. Selain kegiatan mengajar, terdapat beberapa program kerja seperti mengikuti Upacara Bendera hari Senin dan Hari Khusus, pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis, Budaya 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun dan Sayang), Pendampingan Pengajian Ahad Pahing, Penamaan Pohon, Pendampingan PTS, Jumat Bersih, Senam, Pendampingan Pramuka dan Pendampingan Iqra'.

Selama dua bulan pelaksanaan Praktik lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa mendapat pengalaman dalam mengajar. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi guru yang profesional. Selain itu, pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan gambaran yang tepat tentang sejauh mana kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan proses mengajar sehingga dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuannya menjadi lebih baik.

Kata kunci : *PLT, Mengajar, dan Siswa*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMP Negeri 2 Berbah harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yaitu SMP Negeri 2 Berbah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah.

SMP Negeri 2 Berbah yang beralamatkan di Jalan Sanggrahan No.161, Tegaltirto, Berbah, Sleman adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017 dengan beranggotakan 13 orang.

Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah dengan lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Kantin, WC, serta Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara sekaligus lapangan olahraga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: Bola Volly, Bulutangkis Sepak Bola, Seni Budaya, Keagamaan dan Pramuka.



Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi “**UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA**” dengan indikator : (1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan non-akademik. (2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya. (3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah (1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. (2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya. (3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar stake holder dalam pembiayaan pendidikan. (4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PLT di peroleh data sebagai berikut :

## **1. Kondisi Fisik**

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m<sup>2</sup>. Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi. Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Jalan Sanggrahan No.161, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi.

Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furniture, dan audio visual untuk pendidikan.

### **a) Ruang akademik**

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

- a. 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- b. 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- c. 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

### **b) Laboratorium**

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1. Laboratorium IPA

Ukuran laboratorium IPA adalah 12 x 8 meter<sup>2</sup>, berlantai keramik. Pada laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Pada dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster, media pembelajaran, dll. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berukuran 9x8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan *earphone* dan *digital language repeater*. Ditambah dengan adanya AC, CCTV, LCD proyektor dan layar LCD. Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3. Laboratorium komputer

Laboratorium ini sering disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 *voltage regulator* dan 10 CPU *core 2 duo* yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem *cloning*. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor.

4. Laboratorium Multimedia

Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, *earphone* dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca.

1. Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.
  2. Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP N 2 Berbah adalah:  
(1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan. (2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam. (3) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti buku atau denda uang. (4) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.
  3. Kondisi perpustakaan di SMP N 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.
- d) Ruang nonakademik
- Ruang nonakademik di SMP N 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- e) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.
- Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 *draagbar*, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., serta pengurus inti OSIS. Untuk UKS putri terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.
- Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis, serta disediakan juga fotocopy.

Tempat ibadah yang terdapat di dalam kawasan SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti : Rukuh, Sarung, sajadah, Al-Qur’an, iqro’, dll. Bagian dalam musholla kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama’ah. Tempat wudhu pada musholla terpisah antara putra dan putri.

f) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan volley.

g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), lapangan olahraga (Futsal basket, dan volley), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

## **2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Berbah ( Potensi Sekolah)**

a) Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Selain itu, siswa SMP N 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur’an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Setiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa terlihat baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 2 Berbah memiliki potensi siswa yang mampu dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b) Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 24 orang. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 2 orang telah menempuh pendidikan S2, 22 orang menempuh pendidikan S1, Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah

cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga kepala sekolah. Misalnya saja Nursidi Winarta, S.Pd sebagai guru matematika, beliau juga merangkap jabatan sebagai kepala sekolah. Sudarmi, S.Pd selain sebagai guru penjas juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada.

c) Potensi Karyawan

1. Tingkat pendidikan

Karyawan TU SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 1 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Sutanto, S.Pd.

2. Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing.

3. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki.

4. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.

5. Manajemen sekolah secara umum baik.

d) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi.

langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

e) Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib tidak hanya bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional tetapi juga untuk siswa kelas VIII sebagai bentuk pendalaman materi. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

f) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

| No | Hari/Jam                                 | Ekstraku-rikuler | Tempat                              | Pembimbing                          |
|----|--|------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Senin /<br>14.00-17.00                   | Bulutangkis      | Gedung Serbaguna<br>Desa Tegaltirto | Sudarmi, S.Pd.                      |
| 2. | Selasa /<br>13.00-14.00                  | Iqro'            | Mushola                             | Siti Ngaisyah,<br>S.Pd.,M.Si.       |
| 3. | Rabu /<br>15.00 – 17.00                  | Voli Putri       | Lapangan Voli                       | Rusti W, S.Pd.<br>Untung P., S. Pd. |
|    |  | Basket Putra     | Lapangan Basket                     | Sudarmi, S.Pd.                      |
| 4. | Kamis /<br>13.30 -15.00<br>15.00 – 17.00 | Komputer         | Lab. Komputer                       | Suhartono, S.Pd.                    |
|    |  | Pleton Inti      | Lapangan                            | Sudarmi, S. Pd.<br>Rusti W, S. Pd.  |
| 5. | Jum'at /<br>13.30-15.00<br>15.00-17.00   | Pramuka          | Lapangan                            | Rusti W, S.Pd.<br>Untung P., S. Pd  |
|    |  | Paduan Suara     | Ruang Ketrampilan                   | Hj. Troesti,<br>S. Pd.              |
| 6. | Sabtu /                                  | Voli Putri       | Lapangan Voli                       | Rusti W, S.Pd.                      |

|  |             |              |                 |                   |
|--|-------------|--------------|-----------------|-------------------|
|  | 15.30-17.00 |              |                 | Untung P., S. Pd. |
|  |             | Basket Putri | Lapangan Basket | Sudarmi, S. Pd.   |
|  |             | Tari         | Ruang Kesenian  | Suharti, S. Pd    |

g) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. *Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah*

Penanggungjawab : Nursidi Winarta,S.Pd  
Pembina OSIS : Sudarmi, S.Pd.  
Pengurus Harian OSIS :  
Ketua Umum : Ndaru Herlambang Kurniawan  
Ketua 1 : Irvan Wahyu Muhammad  
Ketua 2 : Bagaskara Adi Nugraha  
Wakil Ketua 1 : Angelica Cristabela  
Wakil Ketua 2 : Mahatma Janitra Prajna Putra  
Sekretaris 1 : Aldi Nugroho  
Sekretaris 2 : Muhammad Alif Okta Ferdiyana  
Bendahara 1 : Andrian Ghibran Prasetya  
Bendahara 2 : Berliana Putri Mayangsari  
Humas : Dyahayu Sekar Anggarini  
: Nandita Akhira Silvi  
: Azhra Naura Jena  
: Rafifa Amaldhia Putri

2. *Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Berbah*

Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa  
Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara  
Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara  
Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur  
Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan  
Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan  
Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi  
Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

h) Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

i) Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
  - 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
  - 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.
- k) Keamanan
- 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
  - 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
  - 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
  - 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

## **B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT**

Hasil kegiatan observasi pra PLT digunakan untuk menyusun rancangan program PLT. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Berbah, disusunlah program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Berbah. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT ini meliputi:

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro*



*Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PLT.

## **2. Penyerahan Mahasiswa**

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Penyerahan mahasiswa bertujuan untuk penyerahan mahasiswa PLT secara resmi ke pihak sekolah tempat PLT. Penyerahan mahasiswa dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY 2017 (Venny Indria Ekowati, M.Litt), Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah (Nursidi Winarta, S.Pd), Koordinator PLT UNY 2017 SMP Negeri 2 Berbah (Ardaniyah, S. Pd.), perwakilan masing-masing guru mata pelajaran PLT, dan 13 mahasiswa PLT UNY 2017.

## **3. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku/keadaan siswa

## **4. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a. Menentukan silabus
- b. Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran

c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

## **5. Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## **6. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C dan VII D dengan alokasi setiap pertemuan 4 jam pelajaran perminggu. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

## **7. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian sesuai indikator.

## **8. Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari

laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

#### **9. Penarikan mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 2 Berbah dilaksanakan pada tanggal 17 November 2017, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PROGRAM PLT**

Kegiatan terkait persiapan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) penting untuk dilakukan, dimana mahasiswa praktikan harus benar-benar mempersiapkan diri baik fisik maupun mental. Kegiatan ini penting demi keberhasilan kegiatan PLT yang dilaksanakan mengingat hal ini tergantung oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik itu secara akademis, mental maupun ketrampilan. Program persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembekalan**

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan UPLT UNY. Lembaga pendidikan UPLT UNY memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PLT sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PLT di sekolah. Pembekalan ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar yang disampaikan oleh koordinator masing-masing jurusan di jurusan masing-masing.

Sebagaimana dijelaskan diatas, Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan di masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Untuk jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan di LPPMP dengan pemateri Satriyo Wibowo, M.Pd. dalam pembekalan ini disampaikan hal-hal terkait waktu dan teknis pelaksanaan observasi PLT, gambaran mengenai pengajaran mikro, dan gambaran singkat pelaksanaan PLT tahun 2017.

Pembekalan PLT ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PLT.

- c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PLT.

## 2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Syarat yang diwajibkan agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro/ *Micro Teaching*, dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PLT dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam Program PLT. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.

Pengajaran mikro dilaksanakan di studio *micro teaching*, dalam bentuk *peer teaching*. Pengajaran mikro ini berlangsung pada saat semester 6, dengan

anggota kelompok terdiri dari 8 orang mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro yaitu Yuhanida Milhani, M.Pd. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa. Kelompok kami, terdiri atas 8 orang, dan selama 1 (satu) semester, masing-masing mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali.

Setelah kegiatan pengajaran mikro, dosen pembimbing akan memberikan komentar, kritik, dan/ataupun masukan yang membangun, terkait RPP, penilaian, cara mengajar, penggunaan media, penguatan untuk peserta didik, serta hal lain terkait penampilan. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

### **3. Observasi Sekolah dan Kelas**

Selain itu, mahasiswa PLT juga melakukan tahap pra-PLT dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Mahasiswa PLT mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengajar. Kelas tersebut adalah kelas IX B. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yakni Ibu Rusti W, S.Pd dan bapak Untung P, S.Pd. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

#### *a. Perangkat pembelajaran*

##### 1) Silabus

Silabus digunakan sebagai panduan dalam menyusun RPP. Praktik membuat silabus ini harus disesuaikan dengan materi yang akan

diajarkan selama melaksanakan praktik lapangan di kelas VII dan VIII. Silabus untuk kelas VII mengacu pada 4 Kompetensi Inti, yaitu:

- a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- c) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- d) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Namun untuk silabus yang digunakan untuk kelas VII, karena sudah menggunakan kurikulum 2013 maka pembuatan silabus tidak dilaksanakan oleh guru melainkan sudah ditetapkan oleh pemerintah.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mahasiswa praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus mengetahui beberapa komponen dari RPP itu sendiri.

- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

### *b. Proses Pembelajaran*

#### 1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.

- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
  - d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Penyajian materi pelajaran
- Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan menerapkan beberapa model pembelajaran misal dengan arisan, diskusi, *make a match*, dan *snowball throwing*.
- 3) Metode pembelajaran
- Metode pembelajaran yang digunakan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan saintifik.
- 4) Penggunaan bahasa
- Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan diselingi bahasa Jawa, baik ngoko alus, maupun kromo.
- 5) Penggunaan waktu
- Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.
- 6) Gerak
- Selama didalam kelas, guru berusaha untuk selalu bergerak di depan kelas dan berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.
- 7) Cara memotivasi siswa
- Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.
- 8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.



Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling disekitar tempat duduk siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajara, seperti LCD, speaker, animasi, DLL.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

*c. Perilaku siswa*

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Kebanyakan siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, ada juga siswa yang mencari kesempatan untuk mengobrol dengan teman.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

#### **4. Penyerahan Mahasiswa ke Sekolah**

Penyerahan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Jumat, 15 September 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PLT UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan

yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah, Nursidi Winarta, S.Pd. yang didampingi Koordinator PPL SMP Negeri 2 Berbah, Ardaniyah, S.Pd serta guru pendamping mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam, Bimbingan Konseling dan Bahasa Jawa.

## **B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017 dalam kesempatan ini, telah melaksanakan program-program PLT di lokasi SMP Negeri 2 Berbah, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Observasi pembelajaran di kelas**

Observasi pembelajaran di kelas .Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing lapangan.

### **2. Program Praktik Lapangan Terbimbing**

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas – tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PLT. Tugas – tugas tersebut terangkum dalam program PLT. Program – program PLT meliputi beberapa hal sebagai berikut:

#### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Penyusunan RPP berisi:

- 2) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator pencapaian kompetensi.
- 3) Alokasi waktu
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Tatap muka : materi pokok, sumber belajar, metode pembelajaran
- 6) Kegiatan pembelajaran
- 7) Tugas mandiri
- 8) Penilaian

**b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 2 Berbah dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dikelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

**c. Melaksanakan praktik mengajar**

Dalam pelaksanaannya, mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal. Sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT.

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 18 September s.d 11 November 2017 dikelas VII. Jumlah kelas yang diampu ada 4 yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Masing-masing kelas diampu dua kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap pertemuan.

Tabel Jadwal Mengajar

| NO | HARI   | KELAS | JAM PELAJARAN     |
|----|--------|-------|-------------------|
| 1. | Senin  | VII B | 11.30-12.50 (7,8) |
| 2. | Selasa | VII A | 11.30-12.50 (7,8) |

|    |        |                  |   |
|----|--------|------------------|---|
| 3. | Rabu   | VII D & VII<br>B | 07.00-08.20 (1,2)&<br>09.55-15.15 (5,6) |
| 4. | Kamis  | VII D            | 10.35-12.10 (6,7)                       |
| 5. | Jum'at | VII C            | 07.40-09.00 (2,3)                       |
| 6. | Sabtu  | VII A & VII<br>C | 07.00-08.20 (1,2) &<br>09.15-10.35(4,5) |

Selain pembagian kelas seperti di atas, praktik mengajar juga dilakukan secara insidental ketika harus menggantikan guru yang berhalangan mengajar.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

### 1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru.

Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a) Merencanakan dan membuat RPP
- b) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- c) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- d) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

### 2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PLT, pihak sekolah (guru pembimbing IPS) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa PLT untuk mengajar dikelas VII A-VIID. Kesempatan mengajar ini dengan pertemuan sebanyak 2 kali setiap minggunya.

#### Perincian Materi Praktik Mengajar

#### 1. Sub Bab : Potensi SDA dan Kemaritiman Indonesia

Terdiri dari :

- a. Potensi SDA Indonesia

## **2. Sub Bab : Dinamika Kependudukan Indonesia**

- a. Jumlah Penduduk
- b. Persebaran Penduduk
- c. Komposisi Penduduk
- d. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk
- e. Keragaman Etnik dan Budaya

## **3. Sub Bab : Interaksi Sosial**

- a. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial
- b. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

## **4. Sub Bab : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial**

## **5. Sub Bab : Lembaga Sosial**

- a. Pengertian Lembaga Sosial
- b. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

### **d. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing**

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

### **e. Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan Ulangan Harian Pertama. Hasil tugas tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 70. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan nilai yang sangat memuaskan.

## **3. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan dalam mengajar adalah pendekatan saintific atau pendekatan ilmiah. Metode yang digunakan adalah ceramah,

digunakan pada pembelajaran berupa tulisan-tulisan tema berbentuk kartu yang dibagikan kepada siswa dan contoh dari guru atau siswa yang sudah mahir kemampuannya, peta konsep, gambar dan tayangan video.

#### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab diakhir pembelajaran. Adapun soal yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa juga diberikan penugasan baik secara individual maupun kelompok. Diakhir materi pembelajaran juga dilakukan ulangan untuk mengukur pemahaman siswa.

Adapun dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).mahasiswa tidak hanya mengajar dikelas. Mahasiswa ikut serta dalam setiap kegiatan sekolah serta menjalankan program kerja kelompok seperti mengikuti upacara bendera hari Senin dan hari khusus,pendampingan ekstrakurikuler bulutangkis,pendampingan iqro',pendampingan tartil,pemberian nama latin pada tumbuhan,pengklasifikasian buku diperpus,senam,Jum'at Bersih,Pengajian Ahad Pahing,budaya 6S serta pendampingan PTS.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI**

#### **1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- b. Kisi-kisi soal ulangan harian
- c. Daftar nilai siswa
- d. Analisis kriteria penilaian
- e. Presensi siswa
- f. Jadwal mengajar guru
- g. Program pelaksanaan harian

#### **2. Hasil Praktik Mengajar**

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.
- b. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- c. Mahasiswa dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

- d. Mahasiswa dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Mahasiswa dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

**a. Faktor Pendukung Program PLT**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program PLT, diantaranya adalah:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan mahasiswa sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, mahasiswa diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya
- 4) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 5) Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 2 Berbah kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.
- 6) Tersedianya *LCD Projector* yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 7) Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- 8) Teman-teman satu kelompok PLT yang saling bertukar pikiran metode

## **b. Faktor Penghambat**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan program PLT, diantaranya adalah:

- 1) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang dianggap sebagai mata pelajaran yang banyak materi yang harus dipelajari dan banyak yang harus dicatat. Hal ini berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga mahasiswa harus dapat menarik minat siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- 2) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin belajar
- 3) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar di kelas VII C dikarenakan jadwal pelajaran yang berada di hari Jumat setelah kegiatan Jumat bersih atau Jumat sehat, sehingga sering terpotong jam pelajarannya.
- 4) Sebagai mahasiswa yang masih belajar, terkadang dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan kurang mampu dalam pengalokasian waktu dalam pembelajaran.
- 5) Konsentrasi peserta didik yang tidak maksimal saat sudah mulai siang karena cuaca panas.
- 6) Secara keseluruhan, program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan.

## **c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan**

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Membiasakan siswa untuk tertib dan disiplin, serta mentaati aturan-aturan yang ada di sekolah dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
- 3) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan



- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 5) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh mahasiswa. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Media membuat praktikan juga lebih mudah untuk menguasai kelas karena dapat menarik minat peserta didik.
- 6) Menggunakan strategi pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk sesekali waktu untuk menghindari kebosanan pada siswa dan agar pembelajaran dapat berjalan lebih menarik.
- 7) Menerapkan *outdoor learning* atau pembelajaran diluar kelas, dengan mengajak siswa belajar dilapangan. Bertujuan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

### **3. Refleksi**

Hasil analisis pelaksanaan PLT di SMP Negeri 2 Berbah dengan bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara garis besar berjalan lancar.

Banyak pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran untuk kemudian dapat direnungkan dan diambil manfaatnya. Menjadi seorang pendidik dalam hal ini adalah guru, tidaklah semudah yang dibayangkan. Perlu adanya kesiapan baik mental maupun materi. Seorang pendidik harus mampu menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan harus mampu memahami karakteristik setiap peserta didik yang di didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Pelaksanaan program PLT tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PLT. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PLT.

Adapun kekurangan mahasiswa yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar
- b. Belum dapat mengelola kelas dengan baik

d. Terlalu cepat dalam menjelaskan suatu materi

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PLT selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh dalam kelas.
- f. Memberikan motivasi kepada siswa
- g. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda.
- h. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PLT baik dengan guru pembimbing, DPL PLT, serta teman-teman kelompok PLT sebagai evaluasi dalam praktik mengajar

Dari berbagai hal diatas sebagai bentuk dari refleksi terhadap pelaksanaan PLT, diperoleh manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional dan disenangi oleh peserta didik
- b. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PLT Koordinator PLT, DPL PLT dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PLT dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti.

Mahasiswa merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Berbah. Mahasiswa lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Mahasiswa praktikan memulai kegiatan PLT sejak tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, mengajar di kelas setiap hari.
2. Mahasiswa melaksanakan PLT di kelas VII. Mahasiswa juga menggantikan guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan pembeajaran saat guru pembimbing berhalangan hadir, yaitu ketika pelajaran kelas IX A SMP Negeri 2 Berbah dengan mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Mahasiswa praktikan membuat RPP sebanyak untuk kelas VII , mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegitan belajar mengajar dalam kelas, penyusunan kisi-kisi soal beserta soal evaluasi untuk kelas VII , tugas individu dan tugas kelompok, serta analisis hasilnya.
4. Materi yang diajarkan oleh mahasiswa untuk kelas VII berupa Potensi SDA dan Kemaritiman di Indonesia; Dinamika Kependudukan Indonesia;Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial. Sedangkan untuk kelas IX adalah materi Uang dan Lembaga Keuangan.
5. Mahasiswa membuat soal evaluasi untuk Ulangan Harian I untuk kelas VII.
6. Mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan persekolahan yang ada di SMP Negeri 2 Berbah, seperti Kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan Hari Khusus,Kamis Pahing,Budaya 6S, Senam,Jum'at Bersih,Pendampingan PTS,Pengajian Ahad Pahing,serta Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PLT UNY pada masa yang akan

berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP)

- a. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PLT sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
- b. Pembekalan sebaiknya dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PLT, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- d. Pihak LPPMP perlu lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung, kegiatan praktik lapangan, dan praktik mengajar.

2. Bagi SMP Negeri 2 Berbah

- a. Pemberian bimbingan PLT yang sudah baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Kerjasama dengan mahasiswa PLT harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3. Pihak mahasiswa PLT

- a. Pada saat mengajar sangat diperlukan kesabaran agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal dan tidak menganggap pemberian materi terlalu cepat.
- b. Materi yang diberikan memang harus dibuat sekreatif mungkin, karena tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dari hal yang sama.
- c. Hendaknya mahasiswa segera menyelesaikan tugas-tugasnya agar dapat selesai bahkan sebelum tenggang waktu yang diberikan.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- e. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PLT sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama .
- f. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PLT.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2017. *Panduan PLT 2017*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta